

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit merupakan salah satu tanaman perkebunan penghasil minyak nabati yang telah menjadi komoditas pertanian utama dan unggulan di Indonesia. Perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang menduduki posisi penting dalam sektor pertanian umumnya, dan sektor perkebunan khususnya. Perkembangan kelapa sawit di Indonesia dapat dilihat dari peningkatan luas areal budidaya. Luasan Kelapa sawit di Indonesia terus berkembang dari tahun ke tahun, selama lima tahun terakhir (Tahun 2017-2021), luas areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia terus mengalami peningkatan dengan rata-rata laju pertumbuhan sebesar 1,8%, dari tahun 2017 hingga tahun 2021, total luas areal kelapa sawit bertambah 1.032.299 hektar (Ditjenbun 2021).

Produktivitas kelapa sawit sangat dipengaruhi oleh teknik budidaya yang diterapkan. Pemeliharaan tanaman merupakan salah satu kegiatan budidaya yang sangat penting dan menentukan masa produktif tanaman. Salah satu aspek pemeliharaan tanaman yang perlu diperhatikan dalam kegiatan budidaya kelapa sawit adalah pengendalian penyakit. Penyakit yang sering dijumpai pada tanaman sawit adalah serangan jamur, sedangkan bakteri atau virus jarang dijumpai dan tidak menimbulkan kerusakan yang berarti (Defitri 2015). Penyakit sering menimbulkan kerugian yang cukup berarti pada tanaman kelapa sawit. Setiap tahun kerugian yang ditimbulkan oleh serangan penyakit bisa mencapai jutaan rupiah setiap hektar tanaman kelapa sawit. Kerugian itu terdiri dari dua macam, yaitu kerugian secara langsung dan secara tidak langsung. Kerugian langsung berhubungan dengan produksi yang rendah karena kematian tanaman dan penurunan efisiensi pengelolaan kebun karena biaya perawatan persatuan pohon hidup menjadi lebih mahal sedangkan, kerugian secara tidak langsung berhubungan dengan penurunan hasil dan kualitas berupa penurunan berat buah dari buah kelapa sawit (Sawit Indonesia 2018).

Diulas beberapa jenis penyakit yang menyerang tanaman kelapa sawit di perkebunan yaitu, penyakit busuk pangkal batang, penyakit busuk pucuk kelapa sawit, penyakit layu *Fusarium* (*Marchitez disease*), penyakit bercak daun (Defitri 2015). Tingkat serangan *Ganoderma boninense* meningkat setiap tahun dimana pada tahun 2014 persentase serangan sebesar 15,4% menjadi 15,8% pada tahun 2016. Penyakit busuk pangkal batang menyebabkan kematian tanaman lebih dari 80% dari seluruh populasi kelapa sawit, gejala serangan pada fase pembibitan mencapai 20% dan menyebabkan penurunan produksi kelapa sawit mencapai 50% pada tanaman yang produktif (Lubis dan Widanarko 2011).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



1.2 Tujuan

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) tersebut yaitu agar mahasiswa dapat memahami dan membiasakan diri untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja, dan mahasiswa mengetahui lebih dalam mengenai tanaman kelapa sawit.

Tujuan khusus dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk mengetahui cara pengendalian penyakit pada tanaman kelapa sawit yang menyebabkan turunnya produktifitas kelapa sawit.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.